

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. A. Latar Belakang	1
I. B. Perumusan Masalah	3
I. C. Tujuan Penelitian	3
I. D. Keaslian Penelitian.....	4
I. E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pendahuluan	9
II.A.1. Anatomi Duodenum	9
II.A.2. Etiologi dan Embriologi Obstruksi Duodenum Kongenital	11
II.A.3. Klasifikasi Obstruksi Duodenum Kongenital.....	12
II.A.4. Diagnosis	14
II.A.4.a. Riwayat Kehamilan.....	14
II.A.4.b. Gambaran Klinis.....	14
II.A.4.c. Pemeriksaan Penunjang	15

II.A.4.c.i. Prenatal	15
II.A.4.c.ii. Postnatal.....	16
II.A.5. Tatalaksana	17
II.A.5.a. Preoperatif.....	17
II.A.5.b. Intraoperatif	18
II.A.5.c. Postoperatif	20
II.A.6. Faktor prognostik	23
II.A.6.a. Usia Kehamilan dan Berat Badan Lahir	23
II.A.6.b. Kadar Albumin	24
II.A.6.c. Sepsis	25
II.A.6.d. Pemasangan <i>Tube</i> Transanastomosis.....	27
II.A.6.e. Usia Saat Operasi.....	27
II.B. Kerangka Teori	28
II.C. Kerangka Konsep.....	29
II.D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
III.A. Desain Penelitian.....	31
III.B. Tempat dan Waktu	31
III.C. Populasi dan Sampling	31
III.D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	31
III.E. Identifikasi Variabel	32
III.F. Pengolahan dan Analisis Data	32
III.G. Besar Sampel.....	32
III.H. Definisi Operasional.....	34
III.I. Jalannya Penelitian	36

III.J. Pertimbangan Etika.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
IV.A. Hasil Penelitian	38
IV.A.1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
IV.A.2. Perbedaan Kesintasan Pasien dengan Pemasangan TAT dan Non TAT	39
IV.A.3. Analisis Multivariat Faktor yang Mempengaruhi Kesintasan Pasien	41
IV.A.4. Perbedaan Risiko Kematian Pasien dengan Pemasangan TAT dan Non TAT	42
IV.A.5. Perbedaan Luaran antara Pasien dengan Pemasangan TAT dan Non TAT	45
IV.B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
V.A. Kesimpulan.....	51
V.B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya	4
Tabel 2. Definisi Operasional	31
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian.....	38
Tabel 4. Perbedaan Kesintasan Pemasangan TAT dan non TAT	39
Tabel 5. Perbedaan Kesintasan Berdasarkan Usia Kehamilan, BBL, Kadar Albumin, Sepsis, dan Usia Operasi.....	40
Tabel 6. Analisis Multivariat dengan Regresi Logistik	41
Tabel 7. <i>Cox Proportional Hazard Regression</i>	43
Tabel 8. Perbedaan Luaran Antara Pasien dengan Pemasangan TAT dan Non TAT	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Duodenum	9
Gambar 2. Tipe atresia duodenum	11
Gambar 3. Ilustrasi “ <i>windsock deformity</i> ”	11
Gambar 4. Tanda <i>double bubble</i> pada US	13
Gambar 5. Babygram obstruksi duodenum.....	14
Gambar 6. Studi UGI dengan kontras pada atresia duodenum	15
Gambar 7. Teknik duodenoduodenostomi <i>diamond-shaped</i>	17
Gambar 8. Laparoskopi pada perbaikan atresia duodenum	18
Gambar 9. Alur penegakan diagnosis sepsis.....	24
Gambar 10. <i>Pediatric Logistic Organ Dysfunction-2 score</i>	24
Gambar 10. Kerangka Teori.....	26
Gambar 11. Kerangka Konsep	27
Gambar 12. Hasil Analisis <i>Kaplan Meier</i> antara Pasien dengan Pemasangan TAT dan non TAT	42
Gambar 13. Hasil Analisis <i>Kaplan Meier</i> antara Pasien <i>Preterm</i> dan <i>Aterm</i> .	42
Gambar 14. Hasil Analisis <i>Kaplan Meier</i> antara Pasien BBLR dan Normal .	43
Gambar 15. Hasil Analisis <i>Kaplan Meier</i> antara Pasien Hipoalbumin dan Albumin Normal	43
Gambar 16. Hasil Analisis <i>Kaplan Meier</i> antara Pasien Sepsis dan Tidak Sepsis	44

Gambar 17. Hasil Analisis *Kaplan Meier* antara Pasien Usia <7 Hari, 7-14
Hari,dan > 14 Hari 44